

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DISKUSI KELOMPOK PADA SISWA KELAS V
SDN JIMBARAN 02 KECAMATAN KAYEN
KABUPATEN PATI**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

PSKGJ PGSD UMS



oleh :

NIA SARI NASTITI

A54E090127

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP/NPK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : NIA SARI NASTITI

NIM : A54E090127

Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DISKUSI KELOMPOK PADA
SISWA KELAS V SD N JIMBARAN 02 KECAMATAN
KAYEN KABUPATEN PATI

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : NIA SARI NASTITI
NIM : A54E090127
Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DISKUSI KELOMPOK
PADA SISWA KELAS V SD N JIMBARAN 02
KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, September 2013

Yang Menyatakan,



NIA SARI NASTITI

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DISKUSI KELOMPOK PADA SISWA KELAS V
SDN JIMBARAN 02 KECAMATAN KAYEN
KABUPATEN PATI**

Nia Sari Nastiti (A54E090127), Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PGSD Cabang Pati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 70 halaman.

ABSTRAK

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode diskusi kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar IPA. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN. Jimbaran 02 semester 1 tahun pelajaran 2013/2014. Adapun jumlah siswa kelas V sebanyak 13 siswa (7 putra, 6 putri). Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari data yang diperoleh melalui tes tertulis. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap minat siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar IPA dari pra siklus 44 %, siklus I naik menjadi 60 % dan siklus II naik menjadi 77 %. Untuk mengetahui minat siswa melalui metode diskusi kelompok digunakan indikator minat belajar siswa sebagai pedoman guru antara lain memperhatikan apa yang disampaikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, mengerjakan LKS yang diberikan guru, bekerja sama dengan teman satu kelompok, dan mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar. Kesimpulan penelitian ini adalah metode diskusi kelompok dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci : *minat belajar siswa, metode diskusi kelompok*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, minat peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Dengan minat siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai.

Dari penyebab masalah tersebut, analisis penyebab ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya minat belajar siswa SD Negeri Jimbaran 02 antara lain dari pihak siswa :

- a) Kondisi sosio kultur kelas kurang kondusif
- b) Sajian materi kurang menantang
- c) Rendahnya minat belajar siswa
- d) Media pembelajaran tidak bervariasi
- e) Tidak ada penguasaan terhadap siswa
- f) Kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada nilai siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sekolah adalah ilmu pengetahuan alam yang diajarkan di tingkat sekolah dasar dan menengah. Fenomena yang sering terjadi dalam proses pembelajaran IPA, terutama di jenjang Sekolah Dasar (SD) memperlihatkan beberapa permasalahan diantaranya :

- a. Metode yang digunakan oleh guru lebih ditekankan pada keaktifan guru dan bukan siswa.
- b. Pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah.
- c. Guru kurang mengoptimalkan penggunaan media belajar.

Permasalahan tersebut mengakibatkan siswa kurang antusias dan tertarik dengan proses pembelajaran yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih metode diskusi kelompok untuk meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas V SDN Jimbaran 02 Kabupaten Pati Semester Satu Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini antara lain :

1. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas V SDN Jimbaran 02 Kabupaten Pati semester satu tahun pelajaran 2013/2014.
2. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran IPA.
3. Metode penelitian ini menggunakan metode diskusi kelompok.

3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Di ketahui bahwa minat belajar IPA kebanyakan masih rendah karena siswa menganggap pelajaran ini tidak menarik.
2. Motivasi belajar rendah terbukti dari metode pembelajaran yang sering digunakan disekolah sekarang ini adalah metode ceramah.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang di gunakan dalam mata pelajaran IPA.

4. Perumusan Masalah

Apakah menggunakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati ?

5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan minat belajar IPA dengan menggunakan metode diskusi kelompok siswa kelas V SD Negeri Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk dapat memberi masukan tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode diskusi kelompok terhadap meningkatnya minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat belajar secara aktif melalui diskusi kelompok sehingga minat belajar terhadap mata pelajaran IPA dapat meningkat dan prestasi belajar IPA juga meningkat.

b. Bagi Guru

- Memperoleh pengalaman menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran
- Meningkatkan guru dalam mengajar secara bervariasi dengan memanfaatkan media pembelajaran
- Penelitian ini di harapkan bermanfaat, bagi guru sebagai bahan masukan tentang penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPA dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa, sedangkan siswa diharapkan dapat menumbuhkan minat dan pemahaman terhadap materi IPA.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teoritis

a. Mata Pelajaran IPA

Pengertian IPA

Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak sehingga dituntut kemampuan guru untuk mengupayakan metode yang bersifat abstrak sehingga dituntut kemampuan guru untuk mengupayakan metode yang menarik sesuai tingkat kemampuan siswa dan

perkembangan untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

b. Minat Belajar Siswa

Pengertian Minat Belajar

Menurut M. Alisuf Sabri (1995). Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.

Aspek-aspek Minat Belajar

Hurlock (1978) mengatakan .minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

1. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2. Aspek Afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang. Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata pelajaran IPA yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

- 1) Motivasi
- 2) Belajar
- 3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru
- 4) Keluarga
- 5) Teman Pergaulan
- 6) Lingkungan
- 7) Cita-cita
- 8) Bakat
- 9) Hobi
- 10) Media Massa
- 11) Fasilitas

Cara-Cara Meningkatkan Minat Belajar adalah:

1. Menjaga kesehatan, karena jika badan kurang sehat akan menimbulkan rasa malas untuk belajar.
2. Harus mempunyai perhatian terhadap hal yang dipelajari.
3. Orang tua yang terlalu memberikan perhatian dalam belajar dan terlalu menuntut nilai yang bagus, karena bisa menyebabkan anak malas belajar.
4. Kesiapan dalam proses belajar mengajar juga perlu diperhatikan, agar siswa mampu memahami dan menerima pelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh nantinya akan lebih baik.
5. Fasilitas dalam belajar yang dilengkapi akan membantu siswa bersemangat dan senang dalam belajar.
6. Konstruksi, desain, tata ruang dalam suatu rumah perlu diperhatikan dengan seksama.
7. Sebaiknya siswa belajar atas kemauan diri sendiri.
8. Orang tua memberikan penghargaan kepada anak atas berbagai prestasi yg dilakukan.
9. Guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran.

Indikator Minat Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk / keterangan (depdikbud 1991). Kaitannya dengan minat siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah.

- a. Perasaan Senang
- b. Perhatian
- c. Objek
- d. Aktif
- e. Ketertarikan

c. Metode Diskusi Kelompok

Pengertian Diskusi Kelompok

Menurut Nana Sudjana (1989, 86), pendekatan pengajaran kelompok lebih menekankan aktivitas siswa secara bersama-sama dalam satu kelompok sehingga terjadi hubungan sosial dalam pemecahan masalah belajar atau pemecahan masalah-masalah sosial untuk suatu materi pelajaran tertentu.

Alasan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok

Di dalam kehidupan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, diskusi banyak digunakan sebagai salah satu untuk memecahkan masalah dan telah menjadi bagian dari kehidupan manusia

itu sendiri. Oleh karena itu metode ini dipandang penting dikembangkan oleh guru di sekolah.

Tujuan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok

Tujuan penggunaan metode diskusi adalah agar siswa aktif dan minat siswa meningkat dalam kegiatan pembelajaran dengan cara membahas dan memecahkan masalah tertentu.

Manfaat Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk:

1. Menumbuhkan dan membina sikap serta perbuatan siswa yang demokratis
2. Menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan cara berpikir kritis, analitis dan logis
3. Memupuk rasa kerjasama, sikap toleransi dan rasa social
4. Membina kemampuan untuk mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.

Pembelajaran IPA dengan Metode Diskusi Kelompok.

Dalam proses pembelajaran, siswa harus bisa dan di tuntut untuk mengemukakan argumentasinya menegenai topik yang di bahas pada diskusi ini, yang mengangkat masalah pembentukan jenis-jenis tanah/batuan.

C. METODE PENELITIAN

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 13 orang. 5 orang laki-laki dan 8 orang siswi perempuan. Siswa kelas V SDN Jimbaran 02 memiliki kecerdasan menengah dengan rata-rata kelas 60 untuk pelajaran IPA dan kurangnya minat belajar terhadap mata pelajaran IPA. Latar belakang ekonomi orang tua siswa pada umumnya berekonomi kurang mampu (ekonomi lemah). Pekerjaan orang tua tidak tetap yaitu bekerja sebagai buruh dan petani.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di SDN Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2013.

3. Subjek dan Objek

Variabel merupakan suatu istilah yang tidak pernah ditinggalkan dalam setiap jenis penelitian. Dengan kata lain variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi titik perhatian dalam satu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel masalah yaitu minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SD Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati rendah.
2. Variabel solusi yaitu metode diskusi kelompok sebagai strategi untuk meningkatkan minat pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari 4 (empat fase) kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Menyusun rencana pembelajaran yang di dalamnya tercakup tujuan pembelajaran.
- b) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c) Menyusun bentuk gambar berbagai macam jenis tanah/batuan berdasarkan proses pembuatan/terjadinya.
- d) Menyusun soal evaluasi setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar setelah tindakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini dilakukan pada jam mata pelajaran IPA yang dilakukan dua siklus:

1. Siklus Pertama : Memberikan materi IPA yang dilakukan pada keterampilan mengklasifikasikan berbagai jenis tanah/batuan melalui gambar.
2. Siklus Kedua : Menjelaskan materi IPA dengan memahami proses pembentukan batuan/proses pembentukan tanah.

3. Observasi

Observasi mengamati keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun yang perlu diamati adalah aktivitas siswa konsentrasi siswa yang aktif bertanya dan siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru.

Evaluasi dilakukan untuk umpan balik guru sebagai dasar memperbaiki proses belajar mengajar dan menjadikan program perbaikan. Untuk mengetahui hasil atau tidaknya siswa tentu dengan melihat ketuntasan daya imajinasi mereka terhadap pemahaman dalam materi pembentukan jenis-jenis tanah/batuan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan diskusi hasil siklus I, untuk merumuskan kekurangan-kekurangan yaitu yang hendak diperbaiki di siklus berikutnya. Refleksi diambil berdasarkan evaluasi dan observasi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya.

5. Jenis dan Sumber Data

Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian (analisis atau kesimpulan). Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data deskriptif komparatif sebab data yang diperoleh bersifat apa adanya melalui pengamatan, wawancara atau bahan tertulis. Kemudian membandingkan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II.

Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang penilaiannya dilakukan oleh Guru/observer.
2. Situasi kelas saat kegiatan tindakan pembelajaran, yang penilaiannya dilakukan oleh Guru/observer.
3. Hasil belajar siswa sebagai dampak aktivitas pembelajaran selama mengerjakan soal-soal tes awal dan akhir.
4. Perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Observasi
- b) Tes
- c) Dokumentasi

a) Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi aktivitas siswa dalam merespon pelajaran IPA meliputi:

Indikator minat :

- a. Senang terhadap mata pelajaran IPA
- b. Perhatian pembelajaran IPA
- c. Objek pelajaran IPA
- d. Aktif dalam pembelajaran IPA
- e. Ketertarikan terhadap mata pelajaran IPA

2. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda.

7. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari data yang diperoleh melalui tes kemampuan pemecahan masalah siswa yang diperoleh melalui pemberian lembar tes tertulis dengan menggunakan soal pada proses pembelajaran.

Data ini diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Selain data kuantitatif, juga terdapat data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap minat siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Untuk menghitung persentase minat siswa maupun kegiatan guru menggunakan rumus :

$$\text{Presentase minat} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

8. Indikator Kerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila 80% siswa tentang minat siswa terhadap mata pelajaran IPA dan nilai ketuntasan siswa sudah mencapai KKM yaitu ≥ 70 .

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Latar Penelitian

Letak Geografis Sekolah

SD Negeri Jimbaran 02 berada di desa Jimbaran, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, tepatnya di jalan obyek wisata Goa Pancur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. SD Negeri Jimbaran 02 terletak di tengah-tengah pemukiman warga, sehingga warga di sekitarnya cenderung menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah ini. SD Negeri Jimbaran 02 juga berada satu daerah dengan SD Negeri Jimbaran 01, dan MI Jimbaran. Dari jalur Pati-Purwodadi, sekolah ini berada sekitar 500 m jauhnya dari jalan raya.

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SDN. Jimbaran 02 :

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Jimbaran 02
- b. NSS : 1010031802002
- c. NPSN : 20340699
- d. Propinsi : Jawa Tengah
- e. Otonomi Daerah : Kabupaten Pati
- f. Kecamatan : Kayen
- g. Desa/Kelurahan : Kayen
- h. Jalan : Obyek wisata Goa Pancur
- i. Kode Pos : 59171
- j. Daerah : Pedesaan
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Kelompok Sekolah : Gugus Ki Hajar Dewantoro
- m. Akreditasi : B
- n. Surat Keputusan : Gubernur Ka. Daerah Tk. I Jateng
- o. Penerbit SK : Ka. Dinas P & K Prop. Jateng
- p. Tahun Berdiri : 1975
- q. Tahun Perubahan : 1985
- r. KBM : Pagi
- s. Bangunan : Milik Sendiri
- t. Lokasi Sekolah : Pedesaan
- u. Jarak ke pusat kec : 3 km
- v.

Visi dan Misi Sekolah

Visi dan misi SD Negeri Jimbaran 02 adalah sebagai berikut :

- a. Visi

- 1) Memotivasi dan membina siswa menghayati ajaran agama yang dianut.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan komprehensif.
- 3) Menggali, membantu dan mendorong setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya.
- 4) Melatih dan menanamkan kebiasaan untuk berperilaku sopan santun/terhadap siapapun.
- 5) Menjunjung tinggi nilai – nilai moral guna terciptanya siswa yang luhur dalam budi dan mulia dalam sikap.

b. Misi

- 1) Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang akademik.
- 2) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang non akademik.
- 3) Meningkatkan hasil UN dan Ujian Sekolah.
- 4) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang seni daerah.
- 5) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang olah raga dan kesehatan.
- 6) Membentuk peserta didik berperilaku santun dalam sikap dan tutur kata.
- 7) Meningkatkan peserta didik taat terhadap tata tertib sekolah.
- 8) Peserta didik mempunyai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan alam lingkungannya.
- 9) Peserta didik dapat melaksanakan berbagai upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 10) Peserta didik memiliki sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada teman dan masyarakat yang membutuhkan.
- 11) Peserta didik dapat melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- 12) Peserta didik dapat mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 13) Peserta didik memiliki sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain.

2. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Dari hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Jimbaran 02 minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA rendah. Penyebabnya antara lain metode yang digunakan guru kurang mampu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajarnya di kelas. Guru hanya monoton dalam menjelaskan materi pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan cepat bosan. Ketika ada siswa yang diminta maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal, tidak ada satupun siswa

yang ingin maju sesuai keinginannya sendiri. Guru harus menunjuk siswa sehingga mereka mau maju ke depan kelas. Minat siswa untuk bertanya pun sangat kurang, hanya beberapa siswa saja yang berani mengungkapkan pendapatannya. Hal inilah yang harus dipecahkan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Kesepakatan bersama untuk meningkatkan minat belajar siswa guru peneliti akan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok.

3. Deskripsi Penelitian Siklus

a. Deskripsi Siklus I

Hasil dari observasi kegiatan guru yang telah dilaksanakan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan awal, guru masih kadang-kadang dalam melaksanakan apersepsi dan menyiapkan tujuan pembelajaran
- 2) Pada kegiatan inti, guru masih kadang-kadang dalam melaksanakan RPP yang telah dibuat. Misalnya gambar belum ditunjukkan cirinya secara urut, belum menjelaskan proses terbentuknya bantuan secara urut bahkan guru tidak pernah mengajak siswa secara bergantian menjelaskan ciri bantuan dan manfaatnya. Guru juga masih kadang-kadang dalam memberikan penilaian pada siswa secara individu maupun kelompok, serta masih banyak lagi lainnya yang masih kadang-kadang dilakukan guru.
- 3) Pada kegiatan akhir guru juga masih kadang-kadang dalam melakukan perbaikan pengayaan serta refleksi.

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I di atas diketahui bahwa jumlah siswa yang minat belajarnya tergolong rendah sudah tidak ada. Sedangkan sebanyak 12 siswa (60%) siswa termasuk dalam kriteria minat belajar sedang, sementara jumlah siswa yang tergolong minat belajarnya tinggi hanya 1 anak saja.

Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA, tetapi belum memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II untuk memperbaiki dan meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan yang diinginkan.

b. Deskripsi Siklus II

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan pedoman pengamatan dinilai sudah cukup baik walaupun masih ada beberapa kekurangan dan aspek yang belum dilaksanakan secara sempurna. Jalannya kegiatan belajar mengajar cukup lancar dan kondisi kelas juga cukup terkontrol. Guru cukup berhasil mengelola kelas tetapi perlu ditingkatkan lagi agar tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat dicapai secara maksimal.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Dalam kegiatan pembelajaran siklus I guru masih belum optimal dalam pembelajaran.

Masih banyak kegiatan yang kadang-kadang dilakukan guru bahkan ada yang tidak pernah dilakukan sama sekali.

Dalam kegiatan pembelajaran siklus II guru sudah optimal dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang selalu guru lakukan sesuai dengan kegiatan yang selalu guru lakukan sesuai dengan RRP yang dibuat. Oleh karena itu kegiatan mengajar guru sudah bisa dikatakan baik

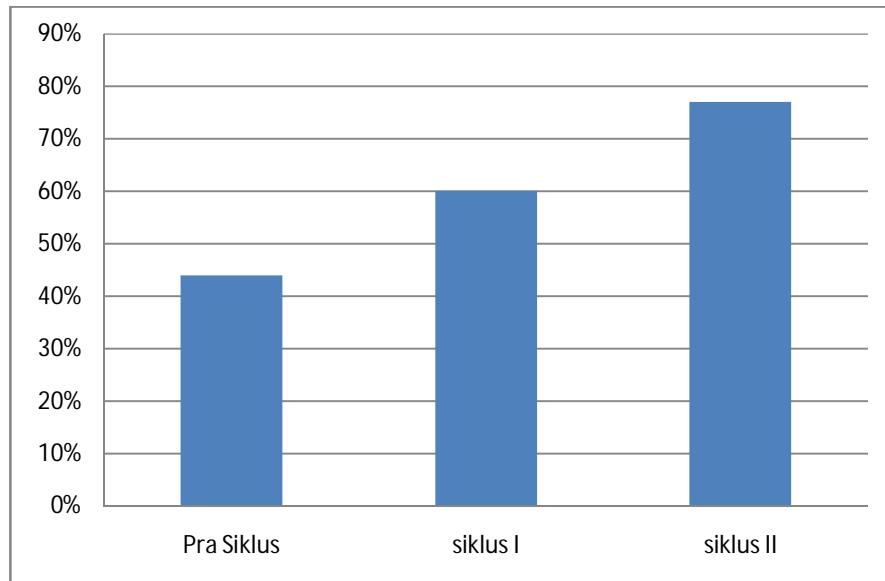
Peningkatan Minat Belajar Siswa

Hasil peningkatan minat belajar siswa dari table dapat dilihat bahwa masing-masing siswa mengalami peningkatan minat dalam belajar mereka seiring dengan digunakannya metode diskusi kelompok.

Daftar Prosentase Minat Siswa Sebelum dan Setelah Tindakan

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Andika Harlan S	35%	47%	58%
2	Ardiansyah	37%	57%	72%
3	Maria	40%	60%	73%
4	Nia	53%	75%	92%
5	A'a	40%	62%	80%
6	Putro	47%	65%	93%
7	Pi'i	37%	47%	60%
8	Galeh	40%	47%	72%
9	Delli	53%	58%	82%
10	Syafira	47%	60%	85%
11	Wahyu	38%	46%	62%
12	Melisa	52%	70%	87%
13	yuni	55%	85%	95%
Rata-rata Prosentase Minat Belajar		44%	60%	77%

Gambar di bawah ini, terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa secara signifikan. Terlihat rata-rata minat belajar siswa pra siklus sebesar 44% meningkat 60% di akhir siklus I dan 77% di akhir siklus II. Hal ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian ini.



Grafik Prosentase Peningkatan Minat Belajar Siswa
Menggunakan Metode Diskusi Kelompok

E. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini ialah dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Jimbaran 02 semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase minat belajar siswa sebesar 44% pada pra siklus, menjadi 60% di siklus I dan 77% di akhir siklus II. Oleh karena itu metode diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran yang afektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena metode ini mampu merangsang siswa berfikir kreatif, melatih siswa untuk fokus terhadap pelajaran serta merangsang kepercayaan diri siswa.

2. Implikasi

Implikasi penelitian ini berdasarkan pada manfaat penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi bahwa dengan metode pembelajaran diskusi kelompok dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Siswa dapat merasakan suatu metode pembelajaran yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Guru lebih memahami pikiran dan perilaku serta tindakan siswa.
4. Guru memahami pentingnya inovasi untuk mendukung kegiatan perbaikan dalam proses pembelajaran.
5. Memungkinkan upaya-upaya sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

3. Saran

Saran dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah sebagai motor penegak perbaikan pembelajaran hendaknya selalu menjaga hubungan baik dengan para guru melalui kerja kolaborasi.
 - b. Kepala Sekolah sebaiknya selalu memantau kegiatan pembelajaran melalui supervise tiap-tiap kelas.
2. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya cermat dalam menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik antusiasme siswa untuk belajar.
 - b. Guru sebaiknya selalu melakukan pendekatan secara emosional terhadap siswa, agar siswa terlatih percaya diri.
3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya hendaknya melakukan penelitian sejenis dengan obyek dan subyek yang berbeda untuk lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya Jakarta.
- Crow, lester D. dan Crow, Alice. 1988. *Psikologi Pendidikan: Buku 2. Terjemahan Z. Kasijan. Educational Psychology*. Surabaya: Bima Ilmu.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1991. *Petunjuk Teknis Pembentukan dan Pembinaan Gugus Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak (Jilid 1 Edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Psikologi Perkembangan Sau Pendekatan sepanjang rentang kehidupan (terjemahan Isti Widyanti)*. Jakarta: Erlangga.

- Mahfud Shalahuddin. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Mill, John Stuart. 1986. *On Liberty*. Amherst: Prometheus Books.
- Muhibbinsyah. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sujdana. 1989. *Penelitian dan Penilaian dalam Pendidikan*. Bandung: CV
- Nur Hidayati. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas Di Bursa Efek Jakarta*. Jogjakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Riandari, H. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Online. <http://model-kurikulum-tingkatsatuan-pendidikan>.
- Singer, Kurt. Penerjemah: Benyamin Sitorus. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Karya.
- Singgih Gunarsa. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta; BPK Gunung Mulia.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa.